

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Saat melakukan penelitian kualitatif, sumber utama data adalah manusia, jadi cobalah untuk memberikan pertanyaan berdasarkan latar dunia nyata. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif pada hakekatnya mengikuti sejarah dalam ilmu-ilmu sosial di mana pengamatan terikat pada domain manusia dan manusia lain di dalamnya, baik dalam terminologi maupun bahasa.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, dan data lokasi dikumpulkan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Selain menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat guna mengontrol dan mengantisipasi jawaban atas pertanyaan dari berbagai metodologi penelitian kualitatif.² Pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan sebab akibat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian mendalam terhadap berbagai entitas sosial seperti kelompok, orang, komunitas, dan institusi.³ Menurut Surya Subrata, studi kasus bertujuan untuk menyelidiki secara menyeluruh peristiwa, skenario, dan latar saat ini, serta unit sosial yang berinteraksi dengan orang, kelompok, komunitas, atau lembaga dan lingkungannya.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Cara terpenting untuk mengumpulkan data adalah penelitian kualitatif. Karena hanya manusia yang dapat memahami realita di lapangan dan berkomunikasi dengan objek dan penanggap lainnya. Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan masyarakat sekitar saat mengumpulkan data. Peneliti bertanggung jawab untuk merencanakan, mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan data, dan mengkomunikasikan temuan mereka.⁵

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit Sic, 2002), 24

⁴ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 168.

Sebagai salah satu bentuk kehadiran peneliti, banyak tahapan yang dilalui di lokasi penelitian, antara lain eksplorasi, kerjasama, dan keterlibatan.⁶ Selama tahap investigasi, peneliti mengunjungi objek penelitian dan melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama dan budi pekerti di SMA Kabupaten Kudus yang terdiri dari SMAN 2 Kudus, SMAN 1 Mejobo dan SMA NU Al-Ma'ruf mengenai kurikulum merdeka belajar. Selanjutnya, setelah rekomendasi oleh beberapa pihak, peneliti menjalankan secara bersama-sama dengan memulai studi yang relevan, sehingga terbangun kontak dan kolaborasi yang sangat baik antara semua pihak yang terlibat untuk menjadi informan. Terakhir, peneliti melakukan tahap partisipasi sekaligus mengumpulkan data tentang tujuan penelitian dengan melakukan wawancara kepada kepala, wakil kepala bagian kurikulum, dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

C. Setting Penelitian

SMAN 2 Kudus, SMAN 1 Mejobo dan SMA NU Al-Ma'ruf menjadi lokasi dilakukannya penelitian tesis ini. SMAN 2 Kudus dipilih menjadi lokasi penelitian karena merupakan sekolah penggerak dalam artian sekolah ini menempati IKM tertinggi yaitu merdeka berbagi, sekolah ini sudah mengimplementasikan merdeka belajar pada tahun ajaran 2022/2023. Sekolah ini juga melakukan sosialisasi kepada sekolah lain yang belum melaksanakan IKM. Sekolah ini juga digadang sebagai sekolah yang ingin melakukan percepatan pencapaian profil pelajar pancasila. Sedangkan SMAN 1 Mejobo dijadikan tempat penelitian ini sudah menerapkan merdeka belajar pada tahun ajaran 2022/2023. Sekolah ini merupakan sekolah penggerak, dimana di sekolah ini menjadi panutan, tempat pelatihan, dan juga inspirasi bagi guru-guru dan kepala sekolah lainnya. Kategorinya yang paling tinggi dalam kurikulum merdeka yaitu kategori yang Berbagi dan sekolah ini masuk dalam kategori merdeka berbagi. Berbagi itu berarti bergerak dan menggerakkan sehingga apa yang sekolah ini lakukan itu bisa dilakukan oleh yang lainnya. Sekolah ini berkewajiban memberikan support atau pendampingan kepada sekolah yang lainnya atau semacam pengimbasan materi perilaku baik atau pengalaman baik yang pernah dilakukan dalam rangka implementasi kurikulum merdeka. Lokasi penelitian selanjutnya adalah SMA NU Al-Ma'ruf yang sudah mengimplementasikan merdeka belajar pada tahun ajaran 2022/2023.

⁶ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. (Malang: Yayasan Asah Asih Asuh, 1989), 12

Sekolah yang memiliki banyak peminat dan memiliki berbagai prestasi baik di tingkat kabupaten maupun nasional. Sekolah ini sudah mendaftarkan diri IKM pada tahap pertama dan sudah melakukan gelar karya beberapa kali.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data adalah deskripsi, makalah, sudut pandang, dan fakta yang disajikan dalam bentuk coretan, foto, grafik, dan representasi visual lainnya.⁷ Data dikumpulkan langsung oleh informan penelitian melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan. Penelitian ini membutuhkan data berupa pendapat guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terhadap kurikulum merdeka belajar di lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data berisi asal data. Moleng mengutip pandangan Lofland yang menyatakan bahwa sumber data penelitian kualitatif berupa kata-kata, tingkah laku, atau perbuatan, serta didukung oleh dokumentasi, dan sebagainya.⁸ Sedangkan data dipisahkan menjadi dua kategori, data utama dan data sekunder. Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya disebut sebagai data primer. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.⁹ Sumber data berikut yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Sumber data langsung (data primer), yaitu informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi dan percakapan langsung dengan orang yang ingin didapatkan informasi darinya yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lokasi penelitian. (2) Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang didapatkan peneliti dari lembaga terkait yang dijadikan tempat penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber informan adalah kepala sekolah dan wakil kepala bagian kurikulum.

E. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam penelitian; Selain itu, pengumpulan data merupakan langkah dalam

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 63.

mencapai tujuan utama studi. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dibahas lebih lanjut di bawah ini.¹⁰

1. Wawancara

Sumber data yang sangat penting dimana posisinya sebagai informan atau narasumber dalam penelitian kualitatif adalah manusia. Maka dalam pengumpulan data berupa informasi dari sumber data diperlukan adanya teknik wawancara.¹¹ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang keyakinan masyarakat, aktivitas, peristiwa, motivasi, dan konstruksi organisasi.¹² Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti dan mencari informasi yang detail dan mendalam. Pada tahap wawancara, peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan berdasarkan struktur permasalahan yang sedang dibahas. Wawancara dilakukan langsung dengan guru pendidikan agama dan budi pekerti sebagai narasumber utama, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Dalam proses wawancara, pertanyaan dapat diperdalam dan diperluas tergantung dari permasalahan yang sedang dibahas sehingga informasi yang diperoleh lebih detail dan maksimal.

2. Observasi

Pencatatan dan pengamatan suatu item dengan sistematika fenomena yang diteliti disebut observasi. Pengamatan dapat dilakukan sekali dan kemudian diulang jika diperlukan.¹³ *Researchers often use observation as a method of gathering data on the characteristics of situations individuals, or groups.*¹⁴ Maksudnya yaitu peneliti sering menggunakan observasi sebagai metode pengumpulan data tentang karakteristik situasi, individu, atau kelompok.

Dalam praktiknya, observasi dapat bersifat partisipatif atau pasif. Pengamatan partisipatif terjadi ketika pengamat terlibat

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2007), 75.

¹¹ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design And Methods*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), 117.

¹² W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), 7.

¹³ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), 69.

¹⁴ Ward Mitchell Cates, *A Practical Guide to Educational Research*, (America: Pittsburg State University, 1985), 99.

dalam tindakan. Pengamatan non-partisipan digunakan ketika pengamat tidak terlibat dalam tindakan yang sedang berlangsung dan hanya menontonnya. Peneliti melakukan observasi non partisipatif terhadap objek penelitian yaitu SMA Kabupaten Kudus guna memperoleh data yang spesifik antara lain; Lokasi dan kajian dikaitkan dengan pelaksanaan pembelajaran merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti di SMA Kabupaten Kudus, para pelaku terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti. Notebook biasanya digunakan oleh para peneliti. Peneliti yang melakukan ini berpikir bahwa banyak peristiwa yang menjadi penemuan di lokasi tersebut dengan cepat didokumentasikan. Jika memungkinkan, fokus pengamatan ini adalah pada fakta dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penulisan atau perekaman peristiwa yang terjadi. Dokumentasi dapat berupa teks, karya, dan gambar monumental. Dalam pemanfaatan studi sastra diperlukan data landasan, berikut enam landasan tersebut antara lain; Pertama dan terpenting, catatan dan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan sumber yang stabil, Kedua, sesuatu yang akan diuji membutuhkan pembuktian. Ketiga, Bersifat kontekstual dan alami, baik dokumentasi maupun catatan yang bermanfaat dan sesuai dengan penelitian kualitatif. Keempat, tidak seperti dokumen yang sulit ditemukan, arsip mudah diakses dan umumnya terjangkau. Kelima, dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, keduanya tidak bersifat relatif sehingga mudah ditemukan. Keenam, saat melakukan evaluasi konten, wawasan yang lebih besar diperoleh.

Untuk mengumpulkan bahan dokumenter, peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi, dengan asumsi bahwa lembaga pendidikan telah menyimpan dokumentasi tentang masalah studi. Dokumentasi digunakan selain data selain observasi dan wawancara. Beberapa makalah digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (a) visi dan misi sekolah; (b) dokumen profil sekolah; (c) dokumen data guru; dan (d) pencatatan data siswa.

F. Keabsahan Data.

Karena kualitas data sangat penting dalam penelitian kualitatif, tersedia prosedur untuk memeriksa validitas data. Menentukan validitas data yang diperoleh, dalam hal ini dengan menggunakan

empat kriteria; kredibilitas, transferabilitas, reliabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁵

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas data merupakan kumpulan kebenaran data yang diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pencocokan deskripsi ide peneliti dengan konsep responden yang terkumpul di lapangan. Operasi berikut dilakukan untuk mencapai hal ini;

Triangulasi dilakukan dalam penelitian ini dimana kebenaran data yang dikumpulkan untuk penggunaannya sebagai pembanding data itu sendiri dengan memanfaatkan hal lain. Triangulasi sumber dan teknik merupakan dua bentuk triangulasi yang dilakukan. Penelitian ini melakukan triangulasi sumber dan teknik dengan memeriksa dan mengevaluasi kualitas data yang dikumpulkan menggunakan beragam instrumen dan terkadang peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk membandingkan data yang diterima dari sumber primer dan sekunder. Selanjutnya peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.

Penggunaan bahan referensi dalam penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan keragaman informasi yang dikumpulkan di lapangan. Peneliti menggunakan *tape recorder* untuk merekam hasil wawancara guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang informasi yang disampaikan informan dan memahami konteks pembicaraan. Di akhir setiap percakapan atau wawancara tentang merdeka belajar kemudian dilakukan pemeriksaan untuk memastikan tidak ada perbedaan persepsi tentang suatu masalah, dan konfirmasi ulang laporan dari wawancara dengan narasumber, bahkan jika informasi baru dapat ditambahkan atau diperbaiki jika ada kesalahan muncul.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Kriteria transferabilitas ini, dalam teori, merupakan pernyataan empiris yang tidak dapat dijawab oleh peneliti tetapi harus dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Ketika digunakan untuk penelitian kualitatif, kriteria transferabilitas disebut sebagai validitas eksternal, yaitu sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam pengaturan yang beragam. Jika ditemukan adanya kondisi yang identik dengan masalah, temuan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 324.

penelitian ini dapat dimanfaatkan, meskipun diakui secara luas bahwa tidak ada skenario yang setara.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk melakukan berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang dapat diterapkan dalam situasi lain, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian yang dilakukan, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Pengertian *dependability* dalam penelitian kualitatif sama dengan definisi dalam penelitian kuantitatif yaitu konsistensi hasil penelitian. Kriteria ini digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah proses penelitian berkualitas tinggi. Tujuan dari kriteria ini adalah untuk lebih berhati-hati tentang kemungkinan kesalahan penelitian konseptual seperti perencanaan, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penelitian yang tidak benar rencana studi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁷

Pengujian *dependability* dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Contohnya seperti bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Penegasan (kepastian) bahwa sesuatu tidak bergantung atau tidak objektif atas persetujuan beberapa kesimpulan, pandangan, dan pendapat seseorang, hasil penelitian dapat diperhitungkan, dan audit dapat dilakukan dengan verifikasi dan konfirmasi berulang untuk membuktikan sinkronisasi antara data yang ada dan hal-hal yang dilaporkan. Kepastian penelitian ini ditentukan oleh kesepakatan berbagai pihak serta kelengkapan bukti pendukung tambahan.¹⁸

Di dalam uji ini nantinya peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang implementasi kurikulum merdeka belajar

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 59.

¹⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 60.

¹⁸ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 62.

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Kudus, dimana menjelaskan bahwa ada empat teknik yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan uji konfirmabilitas, yaitu: meningkatkan ketekunan, triangulasi, triangulasi sumber, diskusi teman sejawat, dan yang terakhir adalah menggunakan bahan referensi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah teknik meneliti dan menyusun data terstruktur untuk memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah itu kategori-kategori tersebut dideskripsikan dengan cara mengorganisasikan, mensintesis, menyusun model, memutuskan apa yang akan diteliti dan dianggap penting, serta menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dengan mudah ditafsirkan oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁹

Pada tahap analisis data dilakukan mulai dari pengumpulan seluruh data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian menggunakan tiga langkah yaitu.:

1. Kondensasi Data (*Data Reduction*)

Pemadatan data dapat diartikan sebagai pemadatan proses analisis data ke dalam penelitian kualitatif dan menampung data secara lebih mendalam tanpa mengurangi hasil lapangan yang diperoleh selama proses penelitian (proses pengumpulan data). Dengan demikian, kondensasi data adalah proses memfokuskan, mengabstraksi, menyederhanakan, dan memodifikasi data lapangan dengan jelas.²⁰ Pada tahap ini peneliti merangkum secara keseluruhan dari hal-hal atau data yang bersifat penting berdasarkan pola dan tema dari yang sudah peneliti siapkan sebelumnya, dan membuang semua data serta informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian. Semua yang bersumber dari informan melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang lumayan banyak itu dicatat dengan teliti dan lengkap serta rinci. Lalu, peneliti melanjutkannya dengan cara merangkum data dengan cara dipilah-pilah data yang pokok, memfokuskan di hal-hal yang primer untuk melengkapi informasi dalam penelitian ini.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

²⁰ Matthew B. Miles, Et Al, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: Sage Publications, 2018).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses menyusun data yang terkumpul secara sistematis, konsisten, dan mudah dipahami. Pada tahap ini, data dijelaskan dalam teks naratif, sehingga peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan memungkinkan untuk lebih mudah merencanakan proses selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam penelitian ini data yang disajikan adalah implementasi merdeka belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA kabupaten Kudus. Dalam hal ini, peneliti yang menyajikan data itu dipaparkan dari umum ke khusus yang berkaitan dengan objek yang diteliti dalam penelitian ini. Hasil dari reduksi data tadi dianalisis dan disajikan dengan cara penyajian data secara akurat, nyata, dan mendalam.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drowing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menemukan makna pengumpulan data penelitian yang berkaitan dengan perbedaan atau kesamaan sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk dijadikan jawaban atas permasalahan yang ada. Verifikasi data dilakukan agar penilaian sesuai dengan data dalam konsep dasar analisis sehingga data lebih akurat dan objektif.²¹

Dalam hal ini, penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti menggunakan kegiatan yaitu menginterpretasikan data agar bisa mendapatkan makna yang tepat dari sumber data yang telah dipaparkan dan disajikan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.